

Asesmen Akademik dan non Akademik

Pengantar

Sering disamakan istilah asesmen dengan evaluasi (evaluation, penilaian) dalam pembelajaran, padahal keduanya memiliki makna yang berbeda. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui prestasi siswa, menempatkan siswa dan melaporkan hasil belajarnya pada orang tua siswa. Sedangkan asesmen (*assesment*), bermaksud mengungkap kemampuan siswa, termasuk didalamnya kelebihan dan kekurangannya. Berdasar pada hasil asesmen ini, kemudian disusunlah program pembelajaran pada masing-masing individu (siswa berkebutuhan khusus).

Kita selaku guru, kadang-kadang ‘lupa’ mengungkap kemampuan siswa sebelum memberikan pelayanan pendidikan padanya. Banyak alasan yang disampaikan, salah satu di antaranya untuk apa asesmen dilakukan, dan tidak ada pengaruhnya dengan proses kegiatan belajar mengajar, malahan merepotkan (alasan ini, hanya kasus). Sudah barang tentu, pandangan tersebut keliru karena mereka tidak profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Malahan di negara-negara lain (Barat), keterampilan mengasesmen siswa merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh guru agar memperoleh “sertifikat” sebagai guru. Di negara kita? Belum sejauh itu memandang profesi guru.

Pengetahuan dan keterampilan mengasesmen siswa harus dimiliki oleh setiap guru agar dalam memberikan layanan pada mereka agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Pengetahuan dan keterampilan ini dapat kita pelajari, karena pada dasarnya, kita mampu dan peduli terhadap pendidikan anak-anak. Jadi intinya terletak pada rasa tanggung jawab kita bersama.

Ada dua cara yang biasa dilakukan guru dalam melaksanakan asesmen. (1) dengan tes, (2) non-tes, yang sering disebut dengan pengamatan atau observasi. Pada cara pertama, instrumen yang dipakai di sekolah kebanyakan disusun oleh guru sendiri. Oleh karena itu kita perlu membekali diri memiliki keterampilan

dalam menyusun instrumen asesmen. Ada juga instrumen tes yang sudah baku, tetapi di negara kita instrumen ini masih sedikit sekali.

Demikian pula dengan cara kedua, instrumen yang akan dipergunakan juga disusun oleh kita sendiri. Instrumen observasi ada yang berbentuk terstruktur (sudah disediakan jawabannya) dan ada yang bersifat terbuka dan fleksibel .

Hasil asesmen, sangat tergantung pada instrumen yang dipergunakan; instrumen yang tepat, jelas, dan mengungkap unsur-unsur yang dikehendaki harus dipersiapkan sebaik mungkin. Bagaimana cara menyusunnya, pada kesempatan ini akan kita kaji bersama-sama.

Bagaimana langkah-langkah menyusun sebuah instrumen asesmen?, secara umum (1) menetapkan dan merumuskan tujuan melakukan asesmen, (2) menetapkan aspek kemampuan anak yang akan diasesmen, (3) menetapkan dan menyusun instrumen asesmen yang akan dipergunakan. Akan lebih baik, jika instrumen sudah tersusun kemudian mengajak teman-teman sejawad untuk mengkajinya bersama-sama agar mendapatkan instrumen yang lebih baik.

Langkah selanjutnya, melakukan asesmen dan menganalisis hasil asesmen secara cermat dan teliti. Ada tiga materi yang akan dikaji dalam workshop kita tentang asesmen, yaitu:

1. Asesmen Akademik

- a. Asesmen Kemampuan Membaca
- b. Asesmen Kemampuan Menulis
- c. Asesmen Kemampuan Berhitung

2. Asesmen non Akademik

Asesmen perilaku sosial

3. Menganalisis hasil asesmen

Bandung, 12 Juli 2004

Hal: Permohonan untuk dapat
diiterima menjadi mahasiswa UPI

Kepada

Yth. Bapak Rektor Universitas Pendidikan Indonesia
di Bandung

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

N a m a : Dra. Permanarian Somad, M.Pd
N I P : 130935686
Jabatan : Staf Pengajar Jurusan PLB FIP UPI,

Pada saat ini anak saya yang kedua :

N a m a : Argiasri Mustika
Asal Sekolah : SMU Negeri 2 Bandung
Jurusan : IPS/ Bahasa
No. tes : 204 – 24 – 10634

Akan mengikuti Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) 2004
dengan pilihan : 1. Jurusan Bahasa Jepang FPBS UPI
2. Jurusan PLB FIP UPI.

Saya memohon kepada Bapak, kiranya anak saya dapat diterima
menjadi mahasiswa UPI sesuai dengan prioritas pilihannya.
Atas terkabulnya permohonan ini, saya ucapkan terima kasih banyak.

Hormat saya,

Dra. Permanarian Somad, M.Pd.

